

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu indikator utama dalam pembangunan kesehatan masyarakat global karena berkaitan langsung dengan upaya pencegahan penyakit menular maupun tidak menular yang masih menjadi tantangan utama kesehatan dunia. Dalam penelitian ini, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tidak dikaji secara umum, melainkan difokuskan pada perilaku kesehatan berbasis sanitasi lingkungan rumah tangga. Fokus ini meliputi praktik cuci tangan pakai sabun, pengelolaan sampah rumah tangga, penggunaan air bersih, serta kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal. Pembatasan ini dilakukan agar penelitian lebih terarah, spesifik, dan mampu memberikan gambaran empiris yang lebih mendalam mengenai perilaku preventif masyarakat dalam konteks kesehatan lingkungan di wilayah kerja Puskesmas Bangkinang Kota.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dipahami bahwa perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat merupakan fenomena kesehatan masyarakat yang dipengaruhi oleh berbagai faktor multidimensional, khususnya kemampuan individu dalam memahami informasi kesehatan serta dukungan sosial yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya. Rendahnya tingkat literasi kesehatan dapat menyebabkan masyarakat mengalami kesulitan dalam memahami informasi kesehatan, menerapkan perilaku preventif, serta mengambil keputusan kesehatan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari ([Paakkari & Okan, 2020](#)). Selain itu, dukungan sosial yang rendah juga dapat menghambat motivasi individu dalam mempertahankan

perilaku hidup sehat secara konsisten karena minimnya penguatan emosional, informasional, maupun instrumental dari keluarga dan lingkungan sosial (Yu et al., 2021). Dalam konteks pelayanan kesehatan primer, kedua faktor tersebut menjadi penting untuk dikaji karena berkaitan langsung dengan efektivitas program promosi kesehatan masyarakat berbasis pemberdayaan masyarakat. Namun demikian, masih terbatas penelitian yang menguji pengaruh simultan literasi kesehatan dan dukungan sosial terhadap perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat pada wilayah kerja puskesmas, khususnya di daerah Bangkinang Kota. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian yang disusun secara sistematis agar mampu memberikan kontribusi akademik maupun praktis terhadap pengembangan kajian perilaku kesehatan masyarakat. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh literasi kesehatan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bangkinang Kota?
2. Apakah terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bangkinang Kota?
3. Apakah terdapat pengaruh simultan literasi kesehatan dan dukungan sosial terhadap perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bangkinang Kota?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arah utama yang hendak dicapai melalui proses penelitian ilmiah serta menjadi dasar dalam menentukan desain penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan. Dalam konteks penelitian kesehatan masyarakat, tujuan penelitian tidak hanya berfungsi untuk menjawab pertanyaan penelitian, tetapi juga diarahkan untuk memperkuat pengembangan ilmu pengetahuan, menguji relevansi teori yang digunakan, serta memberikan kontribusi

terhadap penyelesaian permasalahan kesehatan masyarakat berbasis bukti ilmiah. Penelitian mengenai pengaruh literasi kesehatan dan dukungan sosial terhadap perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat memiliki relevansi penting dalam pengembangan kajian promosi kesehatan karena perilaku kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh faktor kognitif, sosial, dan lingkungan secara simultan ([Abel & McQueen, 2020](#)). Selain itu, penelitian ini juga diarahkan untuk memperkuat pendekatan promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan primer melalui pengembangan pemahaman empiris mengenai determinan perilaku hidup sehat masyarakat. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini dirumuskan secara eksplisit agar selaras dengan rumusan masalah serta mampu memberikan kontribusi teoritis maupun praktis terhadap pengembangan ilmu kesehatan masyarakat. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh literasi kesehatan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bangkinang Kota.
2. Menganalisis pengaruh dukungan sosial terhadap perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bangkinang Kota.
3. Menganalisis pengaruh simultan literasi kesehatan dan dukungan sosial terhadap perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bangkinang Kota.

Melalui tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat pengembangan teori perilaku kesehatan masyarakat sekaligus menghasilkan rekomendasi praktis dalam penyusunan program promosi kesehatan berbasis literasi kesehatan dan penguatan dukungan sosial masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik terhadap pengembangan ilmu kesehatan masyarakat, khususnya pada kajian promosi kesehatan, literasi kesehatan, dukungan sosial, dan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat. Secara teoritis, penelitian ini berupaya memperkuat pemahaman mengenai hubungan antara kemampuan individu dalam memahami informasi kesehatan dengan perilaku kesehatan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam pengembangan program kesehatan masyarakat.

Puskesmas Bangkinang Kota, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam menyusun strategi promosi kesehatan yang lebih efektif melalui peningkatan literasi kesehatan masyarakat dan penguatan dukungan sosial berbasis komunitas. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat membantu tenaga kesehatan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga intervensi kesehatan yang dilakukan dapat disesuaikan dengan kondisi masyarakat secara lebih tepat sasaran ([Miller et al., 2022](#)).

B. Batasan Penelitian

Batasan penelitian disusun untuk memberikan kejelasan mengenai ruang lingkup penelitian agar pembahasan tetap terfokus dan dapat dianalisis secara mendalam sesuai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian survei yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi kesehatan dan dukungan sosial terhadap perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bangkinang Kota.

